

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, R, J. 1995. Free Radicals, Lipid Peroxidation and Sperm Function. *Reprod Fertil Dev.*7: 659-668.
- Anggraeni, A. 2012. Perbaikan Genetik Sifat Produksi Susu Dan Kualitas Susu Sapi Friesian Holstein Melalui Seleksi. *Wartazoa.* 22 (1): 1-11.
- Arlita. I dan S. Agus. 2014. Pengaruh Berbagai Temperatur Thawing Semen Beku Terhadap Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong. *Jurnal Sains Veteriner.* 1:32.
- Atabany, A., B. P. Purwanto dan T. Tahormat. 2011. Hubungan Masa Kosong Dengan Produktivitas Pada Sapi Perah Friesian Holstein Di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor* 34. (2): 77-82.
- Azzahra, F. T., E. T. Setiatin dan D. Samsudewa. 2016. Evaluasi Motilitas dan Presentase Hidup Semen Segar Sapi PO Kebumen Pejantan Muda. *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal Sains Peternakan Indonesia.* 2 : 99-107.
- Barth, A. D and R. J. Oko. 1989. *Abnormal Morphology of Bovine Spermatozoa.* Iowa State University Press. Iowa.
- Bearden. H. J., and J. W. Fuquay. 1980. *Applied Animal Reproduction.* Reston Publishing Co. Inc. Virginia.
- Butarbutar, E. 2009. Efektifitas Frekuensi Exercise Terhadap Peningkatan Kualitas Semen Sapi Simmental. *Fakultas Pertanian universitas Sumatra Utara.* 23-50.
- Blakely J. Dan D. H. Blade. 1995. *Ilmu Peternakan.* Edisi ke Empat. Gadj Mada University Press. Yogyakarta.
- Coulter, G. H., R. B. Cook dan J. P. Kastelic. 1997. Effects of dietary energy on scrotal surface temperature, seminal quality and sperm production in young beef bulls. *J. Animal Science.* 75 (6) : 1048-1052.
- Chandolia, R. K., E. M. Reinersten dan P. J. Hansen. 1999. Lack of Breed Differences in Responses of Bovine Spermatozoa to Heat Shock. *J. Dairy Sci.* 82 : 2617-1619.
- Darmono. 1993. *Tatalaksana Usaha Sapi Kereman.* Kanisius. Yogyakarta.
- Dellmann, B. 1992. *Buku Teks Histologi Veteriner II.* Edisi ketiga. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

- Direktorat Jendral Produksi Peternakan, 2000. Prosedur Tetap Produksi dan Distribusi Semen Beku. Direktorat Pembibitan. Jakarta. 34-44.
- Direktorat Jendral Produksi Peternakan, 2007. Petunjuk Teknis Produksi dan Distribusi Semen Beku. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta. 13-16
- Ensminger, M. E. dan H. D. Tyler. 2006. Dairy Cattle Science. 4th Ed. Danville : The Interstate Printers and Publisher, Inc.
- Evans G and Maxwell WMC, 1987. Salamon's Artificial Insemination of Sheep and Goats. Butterworths. Sydney.
- Foote RH. 2002. The history of artificial insemination: Selected notes and notables. Am Soc Anim Sci. 80:1-10.
- Frandsen, R. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gamer, D. L. And E. S. E. Hafez. 1993. Spermatozoa and Seminal Plasma in Reproduction In Farm Animal. Edited by E. S. E. Hafez. 6 th edition. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Garner, DL, and ESE Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma In reproduction in Farm Animals 6 th Edition. Hafez, ESE (Ed), Lea and Febiger. Philadelphia.
- Gazali, M. dan S.N Tambing. 2002. Kriopreservasi Sel Spermatozoa. Hayati 9: 27-32.
- Gunawan, I. Laksmi, D, N. Dan I. Trilaksana. 2012. Efektifitas Penambahan B-Karoten dan Glutathion pada Bahan Pengencer Terhadap Motilitas dan Daya Hidup Spermatozoa pada Semen Beku Sapi. Indonesia Medicus Veterinus. 1 (3) : 385-393.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction in Farm Animals. Edition 7 th ed. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 165-168.
- Hardiwirawan, E. 1997. Pengaruh Lama dan Temperatur Thawing Semen Beku pada Inseminasi Buatan Sapi FH di Kecamatan Jabung Kabupate Malang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Jilid II Puslitbangnak. 311-316.
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Hernawati, T. Sardjito, dan T. W. Suprayogi. 2010. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Airlangga University Press. Surabaya.

- Heriyanto, E., M. Nur Ihsan dan N. Isnaini. 2013. Pengaruh umur kambing peranakan etawah (PE) terhadap kualitas semen segar. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2) : 1-5.
- Ihsan, M. N. 1997. *Manajemen Reproduksi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kelso, K. A., A. Redpath, R.C Noble, and B. K. Speake. 1997. Lipid and antioxidant changes in spermatozoa an seminal plasma thourt the reproductive period of bulls. *J. Reproduct. Fertil.* 109: 1-6.
- Kusriningrum, R. S. 2009. *Buku Ajar Perancangan Percobaan*. Dani Abadi. Surabaya : 31.
- Komariah, Rahayo dan S. Sarjito. 2009. Sifat Fisik Daging Sapi, Kerbau dan Domba Pada Lama Postmortem Yang Berbeda. *Bulletin Peternakan* 33: 183-189.
- Lessard C, S. Parent, P. Leclerc, J, L, B. And Sullivan, R. 2000. Cryopreservation Alters the Levels of the Bull Sperm Surface Protein P25b. *Journal Androl.* 21: 241-249.
- Mumu I, M. 2009. Viabilitas Semen Sapi Simmental yang dibekukan Menggunakan Krioprotektan Gliserol. *J. Angroland*. 16 (2): 172-179.
- Maxwell, W.M.C and P.F. Watson. 1996. Recent progress in the preservation of ram semen. *J. Anim. Reprod. Sci.*42: 55--65
- Mathevon, M., M. Buhr and J.C.M. Dekkers. 1998. Environmental, management and genetic factors affecting semen production in holstein bulls. *Journal dairy science*. 81:3321-3330
- Nebel R, L. 2007. Techniques for artificial insemination of cattle with frozen thawed semen in: *Current Therapy In Large Animal Theriogenol.* 2nd ed. Saunders Elsevier. Missouri.
- Nilna. 2010. Standar Operasional Pekerjaan Prosesing Semen. Pengawas Mutu Bibit Ternak pada Dinas Peternakan. Sumatra Barat. 6-8.
- Nur, A. 2013. *Laporan Praktek Lapang: Ilmu Ternak Perah*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Pangestu, M. 2002. Preservation of spermatozoa : Methods and Applications. Indonesian Forum on Reproduction. Journal on Reproduction. 2 : 55-56
- Partodiharjo. 1992. Fisiologi Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya. IPB. Bogor.
- Pineda, M.H and M.P. Dooley. 2003. Veterinary Endocrinology and Reproduction Iowa State Press America. Iowa.
- Prasetyo, A.A., T.R. Tamaga dan D.M. Saleh. 2013. Kualitas Semen Segar Sapi Simmental yang dikoleksi dengan interval yang berbeda di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Jurnal Ilmiah Peternakan. 3: 907-913.
- Riyadhi, M., R. I. Arifiantini dan B. Purwantara. 2010. Kajian Morfologi Spermatozoa Sapi Simmental di Beberapa Balai Inseminasi Buatan di Indonesia. Indonesia Journal of Veterinary Science and Medicine. 1(2): 1-7.
- Rizal, M. 2006. Pengaruh Penambahan Laktosa di dalam Pengencer Tris Terhadap Kualitas Semen Cair Domba Garut. J.Indon.Trop.Anim.Agric. 31(4): 224 – 231.
- Rusdin dan K. Juma'at. 2000. Motilitas dan Recovery Sperma Domba dalam Berbagai Pengencer Selama Penyimpanan Pada Suhu 5°C. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu.
- Salisbury, G.W. and Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada sapi. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Salmah, N. 2014 Motilitas, Presentase Hidup dan Abnormalitas Spermatozoa Semen Beku Sapi Bali pada Pengenceran Andromed dan Tris Kuning Telur. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar. 37-38.
- Santosa, S.A. dan A. Susanto. 2010. Evaluasi Genetik Sapi Perah Menggunakan Catatan Produksi Susu Harian dan Bulanan. Jurnal Ilmiah Inkoma, Volume 21, Nomor 3, Oktober 2010. 111-119.
- Saputro. 2008. Histologi Organ Reproduksi Jantan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sardijito, T. 2014. Identifikasi Kasus Infertilitas dan Pola Pita Protein Gel SDS PAGE Serum Sapi Betina Crossbreed Baluran dan Perubahan Molekuler DNA pada Semen Pejantan Baluran Post Thawing. Universitas Airlangga.
- Sariadi, Dasrul dan Akmal, M. 2014. Rasio jenis kelamin kelahiran anak kambing Peranakan Ettawa (PE) hasil inseminasi buatan menggunakan spermatozoa swim up. Agripet. 14 (2) : 132-138.

- Siregar, S. B. 2001. Peningkatan Kemampuan Susu Sapi Perah Laktasi Melalui Perbaikan Pakan dan Frekuensi Pemberiannya. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner* . 6 (2): 76-82.
- Susatyo, P., dan A. Charles. 2013. Histologi Reproduksi Jantan Tikus Putih Setelah Pemberian Propoxur. *Jurnal Inovasi* 3(2):99-166. <http://isjd.pdi.lipi.go.id>. [4 Maret 2014]
- Sudono, A. R. F. Rosdiana, dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiarti, T, E. Triwulanningsih, P. Situmorang, R., G. Sianturi dan D. Kusumaningrum. 2004. Penggunaan Katalase dalam Produksi Semen Dingin Sapi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Puslitbangnak. Bogor: 215-220.
- Susilawati, T., Suyadi, Nuryadi, N. Isnaini dan S. Wahyuningsih. 1993. Kualitas Semen Sapi Fries Holland dan Sapi Bali pada Berbagai Umur dan Berat Badan. *Laporan Penelitian*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilowati, S. Hardjianto, T. W. Suprayogi, T. Sarjito, dan T. Hermawati. 2010. *Petunjuk Praktikum Inseminasi Buatan*. Universitas Airlangga Surabaya.. 5-37.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. *J. Ternak Tropika* 12. 2: 15-24.
- Susilawati, T. 2013. *Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak Universitas Brawijaya (UB)* Press. Malang. ISBN 978-602-203-458-2.
- Susilorini, E., M. E., Sawitri dan Muharlieni. 2008. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeroso, Y. dan Duma. 2012. Hubungan antar Lingkar Skrotum dengan Karakteristik Cairan dan Spermatozoa dalam Cauda Epididymis pada Sapi Bali (The Correlation of Scrotal Circumference, Spermatozoa of Epididymis Caudalis and Dilution Characteristic in Bali Cattle). Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu.
- Sprott, L. R., T. A. Thrift dan B. B Carpenter. 1998. *Breeding soundness of bulls*. Agricultural Communications. The Texas A & M University System. www.jas.fass.org. Diakses pada tanggal 18 Mei 2013.

- Syarief Z, Sumoprastowo. 1985. Ternak Perah. CV. Yasaguna, Jakarta
- Tambing, S.N., M. R. Toelihere., T. L. Yusuf dan I. Utama. 2000. Pengaruh Gliserol dalam Pengenceran Tris Terhadap Kualitas Semen Beku Kambing Peternakan Etawah. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner*. 5: 1-5.
- Thomassen, R., W. Farstad . 2009. Artificial insemination in canids: A useful tool in breeding and conservation. *Theriogenology*. 71:190-199.
- Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Triwulanningsih E., P. Situmorang., T. Sugiarti D.A Kusumaningrum dan R G. Sianturi. 2003. Pengaruh penambahan glutathione pada medium pengencer sperma terhadap kualitas semen cair. *JITV* 8: 91-97.
- Varasofiari, L. N., E. T. Setiatin dan Sutopo. 2013. Evaluasi Kualitas Semen Segar Sapi Jawa Brebes Berdasarkan Lama Waktu Penyimpanan. *Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang. Animal Agriculture*. 1 : 201-108
- Verbeckmoes, S., A. Van Soon, J. Dewulf, I. De Pauw, and A. De Kruif. 2004. Storage of fresh bovine semen in diluent based on the ionic composition of cauda epididymal plasma. *Reprod. Domest. Anim*. 39(6): 1-7.
- Vishwanath R. 2003. Artificial insemination: the state of the art. *Theriogenology*. 59:571-584.
- Wahyu, J. 2008. Manajemen Mutu Semen Beku Sapi di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Lembang Bandung (Semen Beku Sapi Ongole dan Frisian Holstein) .[Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Institut Pertanian Bogor. 67
- Widjanarko, B. 2011. Informasi Reproduksi. www.fisiologi-reproduksi.html [4 Maret 2014]
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (Diterjemahkan oleh S.G.N.D. Darmadja). Edisi ke 1. Gadjra Mada Univesity Press. Yogyakarta.
- Wahyudi, L., T. Susilawati dan S. Wahyuningsih. 2013. Tampilan produksi sapi perah pada berbagai paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 13-22.